



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Selasa 19 November 2024



RINGKASAN BERITA HARI INI

Komisi D Dukung Penambahan dan Peningkatan Kelas Puskesmas Menjadi Rumah Sakit Tipe D

KOTA-Kabupaten Sidoarjo terus berupaya untuk memperbaiki sistem pelayanan kesehatan. Salah satu gagasan besar yang dikembangkan saat ini adalah meningkatkan status puskesmas menjadi rumah sakit tipe D atau C. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat.



Abdillah Nashir
Ketua DPRD Sidoarjo



Warhi Andono
Wakil Ketua DPRD Sidoarjo



M Dhamroni Chudori
Ketua Komisi D



PELAYANAN KESEHATAN: Puskesmas Sedati akan berubah menjadi RSUD.

Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo, Moch Dhamroni Chudori mengatakan, itu langkah yang cukup penting untuk menjawab tantangan kebutuhan medis yang semakin meningkat. Menurutnya, peningkatan status puskesmas yang ada di kecamatan tidak hanya akan mempermudah akses, tetapi juga mengurangi beban rumah sakit utama seperti RSUD RT Notoporturo yang sudah berstatus tipe A.

"RSUD RT Notoporturo kini sudah menjadi rumah sakit tipe A dan menjadi rujukan utama, masih ada tantangan besar terkait keterbatasan kapasitas, pasien yang datang sering kali harus menunggu lama karena banyaknya pasien yang datang, sementara fasilitas rumah sakit terbatas," ucapnya.

"Sebagai solusi untuk mengurangi overload tersebut, saya mengusulkan agar puskesmas-puskesmas yang memiliki fasilitas rawat inap ditingkatkan menjadi rumah sakit tipe D atau C," imbuhnya.

smas menjadi rumah sakit membutuhkan komitmen yang kuat. Karena untuk meningkatkan kelas pelayanan kesehatan juga membutuhkan sarana dan prasarana serta Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai. "Saya sangat mendukung rencana peningkatan puskesmas menjadi rumah sakit tipe C atau D, namun perubahan harus disertai dengan perencanaan yang matang, tidak hanya fasilitas medis tetapi juga ketersediaan tenaga medis yang cukup," ujarnya.

"Ide tersebut sudah muncul, tetapi saat ini untuk rencananya belum dimasukkan dalam anggaran, baru Puskesmas Sedati yang sudah dipertimbangkan sebagai salah satu puskesmas yang dinaikkan statusnya menjadi rumah sakit tipe D," tambahnya.

Dhamroni sendiri ingin menginisiasi, Rumah Sakit tipe D atau C ada di setiap eks kawedanan. Terdapat enam eks kawedanan yang ada di Kota Delta yaitu, Gedangan, Sidoarjo, Krian, Taman Jenggolo, Porong, Jenggolo dan Bulang. Dengan seperti itu akses layanan kesehatan akan semakin merata ke seluruh masyarakat.

Dia menyatakan agar Puskesmas Sukodono juga dipertimbangkan untuk ditingkatkan statusnya. Mengingat keduanya memiliki kapasitas yang cukup besar untuk melayani kesehatan masyarakat.

memastikan setiap rumah sakit baru dibangun dengan standar operasional yang ketat. "Sebagai langkah konkret, saya berencana untuk melakukan peninjauan langsung ke lokasi beberapa Puskesmas yang direncanakan untuk dinaikkan statusnya, saya ingin memastikan kesiapan fasilitas dan SDM sebelum status puskesmas berubah menjadi rumah sakit tipe D atau C," katanya.

Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nashir mengatakan, peningkatan layanan kesehatan akan berdampak positif pada kualitas hidup masyarakat. Dengan semakin mudahnya akses terhadap rumah sakit, diharapkan angka harapan hidup masyarakat Sidoarjo dapat meningkat.

pati memperbaiki distribusi layanan kesehatan di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo. Hal itu sangat penting agar tidak ada masyarakat yang merasa kesulitan dalam mengakses pelayanan medis yang dibutuhkan.

"Kami akan terus mendorong, bagaimana pun juga kesehatan itu merupakan urusan yang wajib bagi pelayanan kesehatan masyarakat, kami berharap, layanan kesehatan kepada masyarakat semakin meningkat, angka harapan hidup menjadi tanggung jawab kita bersama," terangnya.

Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Warhi Andono menambahkan, peningkatan pelayanan kesehatan memang sangat penting. Karena itu DPRD Sidoarjo akan terus mendorong peningkatan pelayanan di 18 kecamatan. "Salah satunya ya peningkatan pelayanan di puskesmas" jelasnya.



Tampil Memukau, SMPN 1 Unjuk Kebolehan Kesenian di Grahadi

Sidoarjo, Pojok Kiri

SMPN 1 Sidoarjo tampil memukau pada kesempatan gelaran Parade Surya Senja di Gedung Grahafi Surabaya pada hari minggu 17 Nov 2024, SMP Negeri 1 Sidoarjo yang paling bergengsi ini menampilkan tarian kolosal dengan judul Sidoarjo gemah ripah loh jinawi degan semangat nasionalisme, tarian ini menggambarkan Sidoarjo yang memiliki berbagai komoditas pangan dan tekstil yang dikenal masyarakat luas. Sedangkan penarinya dari siswa & siswi ekstra tari SMP Negeri 1 Sidoarjo yang juga mempunyai banyak prestasi yang sudah diraih baik tingkat kabupaten maupun provinsi, Ucapan pembina tari, Hindari, SPd pada wartawan. Sementara kesenian ini di sutradarai oleh Muhammad Nur Muslimin S.Pd.

Dengan Koreografer dari STK Wilwatikta: Ilham Rafiasnyah, Nandita Rka Ratnasari, Diva Putri Ningtiyas. Sedangkan untuk penari dari siswa siswi SMP Negeri. "Untuk para undangan serta penonton yang hadir sangat antusias serta berdecak kagum melihat penampilan tersebut, serta pembina tari Hindar S. Pd sangat mengapresiasi penampilan anak asuhnya," katanya.

Bahkan tangis bahagia dan bangga menyelimuti para orang tua siswa siswi SMPN1 Sidoarjo setelah penampilan yang memukau itu juga tidak lepas dari sentuhan tangan dingin serta latihan berkesinambungan yang tak kenal lelah dari pembina tari untuk mencapai titik maksimal. (Khol/Fs)

Darjo Nyel

Heni Kristiani

Komitmen Cegah Stunting

PEMERINTAH Kabupaten Sidoarjo terus berkomitmen dalam mempercepat penurunan angka stunting.

Salah satunya melalui program penguatan pengasuhan anak yaitu Kelas Orang Tua Hebat Modul BKB (Bina Keluarga Balita) Emas yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana (P3AKB) Kabupaten Sidoarjo.

Kepala Dinas P3AKB Sidoarjo, Heni Kristiani menekankan bahwa pentingnya peran orang tua dalam mendukung tumbuh kembang anak, terutama dalam upaya mencegah stunting sejak dini. ● Ke Hal 10

Ungkap Kasus Jaringan Narkoba Internasional



BERBAHAYA: Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing memasukkan sabu-sabu ke dalam tongku perapian. Senin (18/10).

Musnahkan SS 30 Kg

Polresta Sidoarjo memusnahkan barang bukti narkoba jenis Sabu-Sabu (SS) yang berhasil diungkap oleh Sat Resnarkoba Polresta Sidoarjo. Pemusnahan barang bukti itu dilakukan di halaman Mako Polresta Sidoarjo, Senin (18/10) pagi.

Diky Putra Sansiri, Wartawan Radar Sidoarjo

KOTA-Pemusnahan barang bukti SS seberat 30 kilogram itu dilakukan dengan cara dibakar menggunakan alat insinerasi (tungku perapian) yang mampu menghasilkan suhu tinggi. Sehingga SS akan hancur dalam alat pembakaran itu.

Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing mengatakan, pemusnahan barang bukti tersebut merupakan barang bukti dari perkara dengan tersangka Muhammad Thyak alias Iyek, 44, pedagang sekaligus kurir SS jaringan Internasional.

Saat dideledah, polisi berhasil menyita barang bukti SS seberat 30 kilogram. Iyek mendapatkan SS dari Tiongkok untuk diedarkan antarlajur di Indonesia melalui jalur laut menggunakan jasa angkutan ekspedisi.

Sebelumnya, tersangka ditangkap di tepi jalan dengan penangkapan Perumahan Pondok Mutiara Jalan Mutiara Timur 1 Desa Jati, Kecamatan Sidoarjo, Senin (22/7) sekitar pukul 12.10.

Pengungkapan ini berawal dari Sat Resnarkoba Polresta Sidoarjo menangkap pasutri pada 17 April 2024 di depan

● Ke Halaman 10



Meski Kecewa, Minta Pemain Tetap Fokus



KOTA-Pelatih Deltras Sidoarjo Bejo Sugiantoro mengaku kecewa dengan hasil imbang saat melawan Persela Lamongan. Dimana kemenangan yang sudah di depan mata sirna setelah gol penanya kedudukan Laskar Joko Tingkir di penghujung laga.

Menurutnya, barisan pertahanan kurang konsentrasi. Karenanya, hal tersebut akan menjadi bahan evaluasinya ke para pemain.

"Fokus lagi saya sampaikan kepada pemain saya nantinya untuk koreksi ke depannya, mungkin ini jalannya kita harus berjuang sampai akhir bersama-sama," ucapnya.

Kendati hasil imbang cukup mengecewakan, ia mengajak anak asuhnya tetap semangat. Serta selalu introspeksi diri untuk memperjuangkan mimpi The Lobster.

"Saya sangat mengapresiasi sekali pada mereka, karena kita ada beberapa pemain seperti pemain asing, Arthur tidak bisa main, dengan hasil ini mungkin kita kecewa, kita ingin tiga poin tetapi dikasih satu poin," ujarnya.

"Tim kita sudah tampil cukup baik, tetapi saya ingin tim bisa terus berkembang dan memperbaiki kekurangan yang ada dalam pertandingan selanjutnya," imbuhnya.

Pemain Deltras Sidoarjo, Rendy Irwan juga mengaku kecewa dengan hasil pertandingan tersebut. Namun, ia mendorong teman-temannya untuk segera melupakan hasil tersebut dan fokus ke pertandingan menghadapi Persipal pada Minggu, (1/12).

Meskipun kecewa, bagi Rendy, klub kebanggaan warga Kota Delta harus terus melangkah dan tidak larut dalam kekecewaan. Serta fokus untuk pertandingan selanjutnya. "Masih banyak pertandingan ke depan yang harus kita hadapi," katanya.

"Saya tahu, persaingan di grup semakin ketat, sehingga kemenangan di pertandingan berikutnya sangat penting," tutupnya.

Diketahui, Deltras harus puas berbangga angka dengan Persela Lamongan setelah bermain imbang 2-2 dalam lanjutan laga Grup 3 Liga 2 di Stadion Gelora Delta. Dua gol Deltras dicetak oleh Emerson Cariocha dan Dwiki Mardiyanto pada menit ke-60 dan 91. Sementara Persela membalas lewat Ezechiel N'Douassel di menit 75 dan 93. (sai/vga)

Komisi D Dukung Penambahan dan Peningkatan Kelas Puskesmas Menjadi Rumah Sakit Tipe D

KOTA-Kabupaten Sidoarjo terus berupaya untuk memperbaiki sistem pelayanan kesehatan. Salah satu gagasan besar yang dikembangkan saat ini adalah meningkatkan status puskesmas menjadi rumah sakit tipe D atau C. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat.

Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo, Moch Dhamroni Chudlori mengatakan, itu langkah yang cukup penting untuk menjawab tantangan kebutuhan medis yang semakin meningkat. Menurutnya, peningkatan status puskesmas yang ada di kecamatan tidak hanya akan memperluas akses. Tetapi juga mengurangi beban rumah sakit utama seperti RSUD RT Notopuro yang sudah berstatus tipe A.

"RSUD RT Notopuro kini sudah menjadi rujukan utama, masih ada tantangan besar terkait keterbatasan kapasitas, pasien yang datang sering kali harus menunggu lama karena banyaknya pasien yang datang, sementara fasilitas rumah sakit terbatas," ucapnya.

"Sebagai solusi untuk mengurangi overload tersebut, saya mengusulkan agar puskesmas-puskesmas yang memiliki fasilitas rawat inap ditingkatkan menjadi rumah sakit tipe D atau C," imbuhnya.

Kendati demikian, ia mengingatkan bahwa rencana tersebut tidak bisa dilakukan secara instan. Peningkatan status Pus-



Abdillah Nasih
Ketua DPRD Sidoarjo



Warih Andono
Wakil Ketua DPRD Sidoarjo



M Dhamroni Chudlori
Ketua Komisi D

kesmas menjadi rumah sakit membutuhkan komitmen yang kuat. Karena untuk meningkatkan kelas pelayanan kesehatan juga membutuhkan sarana dan prasarana serta Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai.

"Saya sangat mendukung rencana peningkatan puskesmas menjadi rumah sakit tipe C atau D, namun perubahan harus disertai dengan perencanaan yang matang, tidak hanya fasilitas medis tetapi juga ketersediaan tenaga medis yang cukup," ujarnya.

"Ide tersebut sudah muncul, tetapi saat ini untuk rencananya belum dimasukkan dalam anggaran, baru Puskesmas Sedati yang sudah dipertimbangkan sebagai salah satu puskesmas yang dinaikkan statusnya menjadi rumah sakit tipe D," tambahnya.

Dhamroni sendiri ingin gagasan, Rumah Sakit tipe D atau C ada di setiap eks kawedanan. Terdapat enam eks kawedanan yang ada di Kota Delta yaitu, Gedangan, Sidoarjo, Krian, Taman Jenggolo, Porong Jenggolo dan Bulang. Dengan seperti itu akses layanan kesehatan akan semakin merata ke seluruh masyarakat.

Dia menyarankan agar Puskesmas Sukodono juga dipertimbangkan untuk ditingkatkan statusnya. Mengingat keduanya memiliki kapasitas yang cukup besar untuk melayani kesehatan masyarakat.

Peningkatan status puskesmas menjadi rumah sakit juga harus memperhatikan berbagai persyaratan, seperti ketersediaan dokter spesialis dan alat kesehatan yang sesuai standar. Karenanya, ia meminta Pemkab harus hadir untuk

memastikan setiap rumah sakit baru dibangun dengan standar operasional yang ketat.

"Sebagai langkah konkret, saya berencana untuk melakukan peninjauan langsung ke lokasi beberapa Puskesmas yang direncanakan untuk dinaikkan statusnya, saya ingin memastikan kesiapan fasilitas dan SDM sebelum status puskesmas berubah menjadi rumah sakit tipe D atau C," katanya.

Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih mengatakan, peningkatan pelayanan kesehatan akan berdampak positif pada kualitas hidup masyarakat. Dengan semakin mudahnya akses terhadap rumah sakit, diharapkan angka harapan hidup masyarakat Sidoarjo dapat meningkat.

Selain itu, ia juga berharap rencana peningkatan puskesmas da-



PELAYANAN KESEHATAN: Puskesmas Sedati akan berubah menjadi RSUD.

pat memperbaiki distribusi layanan kesehatan di seluruh wilayah Kabupaten Sidoarjo. Hal itu sangat penting agar tidak ada masyarakat yang merasa kesulitan dalam mengakses pelayanan medis yang dibutuhkan.

"Kami akan terus mendorong, bagaimanapun juga kesehatan itu merupakan urusan yang wajib bagi pelayanan kesehatan masyarakat, kami berharap, layanan kesehatan kepada masyarakat semakin meningkat, angka harapan hidup menjadi tanggung jawab kita bersama," terangnya.

Wakil Ketua DPRD Sidoarjo Warih Andono menambahkan, peningkatan pelayanan kesehatan memang sangat penting. Karena itu DPRD Sidoarjo akan terus mendorong peningkatan pelayanan di puskesmas-jelasnya.

Sementara itu, Kabid Pelayanan Kesehatan Dinkes Sidoarjo, Danang Abdul Ghani mengata-

kan, pihaknya telah mengusulkan pembangunan RSUD Sedati. Rencana tersebut diharapkan dapat terealisasi tahun depan. "Kami sudah mengusulkan penganggaran untuk tahun 2025," bebarnya.

Kendati Puskesmas Sedati akan berubah menjadi RSUD, bukan berarti Puskesmas akan ditiadakan. Tetap ada gedung yang akan digunakan untuk Puskesmas, sehingga kedua fasilitas kesehatan itu dapat berfungsi berdampingan.

Dinkes Sidoarjo sudah mengusulkan anggaran untuk pembangunan RSUD Sedati sebesar Rp 60 miliar. Namun, anggaran tersebut belum diketuk palu. Proses selanjutnya akan melibatkan pembahasan lebih lanjut dengan DPRD Sidoarjo.

Sebelumnya, tahun lalu, Puskesmas Sedati sudah dilakukan assesment dan Feasibility Study (FS) atau uji kelayakan studi

● Ke Halaman 10



Kolaborasi Gathering Media dan KPU Sidoarjo.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

22 November, KPU Sidoarjo Mulai Distribusikan Surat Suara Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sidoarjo segera mendistribusikan surat suara dari gudang KPU ke Gudang Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK). Hal itu diungkapkan oleh Ketua KPU Sidoarjo, Fauzan Adim saat membuka kegiatan Media Gathering Sinergitas KPU dan

Media dalam Persiapan Masa Tenang serta Pemungutan dan Perhitungan Suara Pemilihan Serentak Tahun 2024, di Hotel Surya Tretes, Jumat (15/11/2024).

“Kemarin kami sudah selesai melaksanakan sortir 1.517.796 surat suara yang ada di Kabupaten Sidoarjo,” sebut Fauzan di depan 120 awak media yang menghadiri kegiatan Media Gathering.

Setelah menyelesaikan sortir surat suara, jelas Fauzan, pihaknya akan segera melakukan distribusi surat suara dari gudang KPU ke gudang PPK yang akan dilakukan pada Tanggal 22 November 2024.

Selain membahas perihal distribusi surat suara, Fauzan juga menjelaskan adanya perubahan Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) Tahun 2020 dengan PKPU no 13 Tahun 2024, khususnya perihal alat peraga kampanye (APK). Dimana pada PKPU 2020, KPU hanya memfasilitasi APK tanpa pemasangan. Adanya perubahan PKPU no 13 Tahun 2024, KPU tidak hanya memfasilitasi APK tetapi juga pemasangan.

“KPU hanya diberi waktu 7-10 hari dalam pemeliharaan, selebihnya menjadi tanggungjawab paslon,” jelasnya.

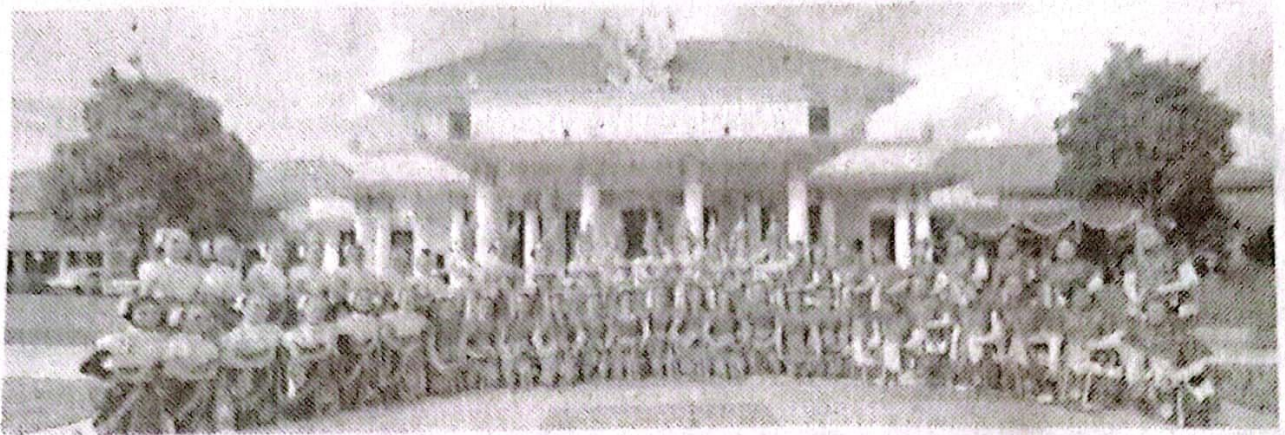
Fauzan juga menambahkan perubahan PKPU no 13 tahun 2024 juga mengatur perihal pembersihan APK. Bila di PKPU Tahun 2020, pembersihan APK bukan menjadi tanggungjawab KPU.

“Namun pada PKPU no 13 Tahun 2024 ini pembersihan APK menjadi tanggungjawab KPU dan KPU akan melakukan pembersihan pada tanggal 24 November 2024 mendatang. Kami akan bekerjasama dengan Satpol PP dan Bawaslu untuk melakukan pembersihan APK pada tanggal 24 November mendatang,” pungkasnya. (dy/khol)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Tampil Memukau, SMPN 1 Unjuk Kebolehan Kesenian di Grahadi

Sidoarjo, Pojok Kiri

SMPN 1 Sidoarjo tampil memukau pada kesempatan gelaran Parade Surya Senja di Gedung Grahafi Surabaya pada hari minggu 17 Nov 2024, SMP Negeri 1 Sidoarjo yang paling bergengsi ini menampilkan tarian kolosal dengan judul Sidoarjo gemah ripah loh jinawi dengan semangat nasionalisme, tarian ini menggambarkan Sidoarjo yang memiliki berbagai komoditas pangan dan tekstil yang dikenal masyarakat luas. Sedangkan penarinya dari siswa & siswi ekstra tari SMP Negeri 1 Sidoarjo yang juga mempunyai banyak prestasi yang sudah diraih baik tingkat kabupaten maupun provinsi, Ucapan guru pembina tari, Hindari, SPd pada wartawan. Sementara kesenian ini di sutradarai oleh Muhammad Nur Muslimin S.Pd.

Dengan Koreografer dari STK Wilwatikta: Ilham Rafiasnsyah, Nandita Rka Ratnasari, Diva Putri Ningtiyas.

Sedangkan untuk penari dari siswa siswi SMP Negeri. “Untuk para undangan serta penonton yang hadir sangat antusias serta berdecak kagum melihat penampilan tersebut, serta pembina tari Hendar S. Pd sangat mengapresiasi penampilan anak asuhnya,” katanya.

Diperbahyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Bahkan tangis bahagia dan bangga menyelimuti para orang tua siswa siswi SMPN1 Sidoarjo setelah

para orang tua siswa siswa di Sidoarjo setelah penampilan yang memukau itu juga tidak lepas dari sentuhan tangan dingin serta latihan berkesinambungan yang tak kenal lelah dari pembina tari untuk mencapai titik maksimal. (Khol/Fs)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

BEGINI JAWABAN KADES NGABAN...

Terkait Dugaan Perusakan Tanggul Sungai Bahgepuk untuk Pembangunan JUT

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Pemerintah Desa harus mendukung tercapainya prioritas pembangunan daerah yang mendukung pembangunan nasional sesuai dengan potensi dan kondisi masing-masing Desa, karena Keberhasilan pencapaian prioritas pembangunan daerah sangat tergantung pada sinkronisasi kebijakan antara Pemerintah Daerah dengan Pemerintah Desa yang dituangkan dalam RKP Desa yang berpedoman pada APBDes dan pada hakikatnya Kepala Desa berkewajiban diantaranya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa serta mengembangkan perekonomian masyarakat Desa.

Oleh karena itu sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah Desa di bidang pertanian/ketahanan pangan Pemerintah Desa Ngaban Kecamatan Tanggulangin Melaksanakan pembangunan Jalan Usaha Tani di wilayah Dusun Mlaji tersebut dengan harapan untuk meningkatkan pendapatan petani dan menekan biaya petani, karena sebelumnya hanya berupa tanah liat dan kini warga lebih nyaman melintas di jalan yang sudah dibangun tanpa khawatir becek meskipun musim hujan.

Dalam keterangannya Kepala Desa Ngaban Budi Utomo, Sos memaparkan” Dibangunnya JUT Di Dusun Mlaji tersebut berdasarkan usulan antar pemangku kepentingan untuk mengali dan



di lakukan oleh Tim Peman-tauan dan pengawasan SDA termasuk Operasional PPNS BBWS Brantas pada Hari Rabu (29/10) bahwasanya kegiatan tersebut dianggap pelanggaran dalam bentuk perusakan tanggul sungai karena adanya pengurangan ketinggian dan ketebalan Volume tanggul sesuai dengan “Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat No.04/PRT/M/2015 Tentang Kriteria Dan Penetapan Wilayah Sungai” Sehubungan dengan jalan usaha tani yang kita Bangun, karena memang kemampuan kita secara sumberdaya manusia memang terbatas, banyak peraturan-peraturan yang belum kita fahami sehingga kita lalai untuk berizin kepada institusi yang berwenang” Tambahnya.

Budi Utomo Juga menegaskan” Pada dasarnya semua kegiatan yang kita

rul Anam Menyampaikan” Kami mewakili kelompok Tani mergo Berkah II tentunya berterimakasih kepada pemerintah Desa yang telah yang telah menjawab aspirasi kami selama berpuluh-puluh Tahun dengan di buatkannya Jalan Usaha Tani, karena sebelum di buat nya Jalan tersebut, Banyak petani mengeluh terkait kesulitan akses untuk mengangkut pupuk, hasil panen bahkan akses alsintan pun sulit untuk lewat di situ, karena jalanya berupa Gundukan Tanah dan kalau musim hujan sulit untuk di lalau kendaraan, para buruh tani mau menanam padi di sawah sebelah barat dengan catatan harus tambah biaya, hal inilah yang menjadi harapan bagi kelompok tani untuk dibangunkan JUT,” sampainya.

“Alhamdulillah setelah keinginan kami ini sudah ter-

pentingan untuk menggaransi dan menampung aspirasi kelompok Tani juga masyarakat, dan Hasil Musyawarah kita tuangkan dalam berita acara sebagai dasar penetapan kebijakan Pemerintahan Desa untuk merespons kebutuhan masyarakat khususnya kelompok Tani," Paparnya minggu (17/11).

"Tetapi Kebijakan pembangunan yang manfaatnya dibutuhkan petani dan masyarakat Desa ada pengaduan dari LSM Lira kepada kementerian Pekerjaan Umum Balai Besar Wilayah Sungai Berantas yang

laksanakan kita Musdeskan Dulu dan kita buat berita Acara, termasuk pembagunan jalan usaha Tani di atas sempadan sungai bah gepuk ini, karena pembangunan JUT tersebut bukan untuk kepentingan Pribadi saya selaku kepala desa, juga bukan untuk kepentingan orang tertentu, tetapi pembangunan tersebut merupakan kepentingan warga semua, khususnya petani," tegasnya.

Di tempat yang sama ketua Poktan Mergo Berkah II Mas-

wujud kami (kelompok) tani bisa menghemat cost hampir 30% semenjak di bangunnya JUT dan manfaatnya bisa dirasakan oleh petani untuk mengangkut hasil pertanian dan membantu mendapatkan pendapatan sebagai penopang perekonomian sehari-hari, juga di rasakan oleh masyarakat di luar Desa Ngaban selain di peruntukan sebagai Jalan pertanian Jalan tersebut juga sebagai multi fungsi untuk menuju ke daerah lain," pungkasnya. **(Nang)**

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



Pemusnahan barang bukti narkotika dalam pers rilis, kemarin.

Satreskoba Polres Sidoarjo Musnahkan 30 Kg Narkotika

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Satresnarkoba Polresta Sidoarjo memusnahkan narkotika hasil tangkapan bulan Juli. Narkotika jenis sabu seberat Rp 30 kilogram senilai Rp 30 miliar itu, dimusnahkan Senin (18/11/2024) di halaman Mako Polresta Sidoarjo.

Pemusnahan barang bukti narkotika jenis sabu 30 kilogram ini, merupakan hasil dari unguap kasus yang dilakukan Satuan Resnarkoba Polresta Sidoarjo pada 22 Juli 2024 lalu, dengan satu orang tersangka M.I. yang diamankan polisi.

Pemusnahan barang bukti tersebut dilakukan Kapolresta Sidoarjo, Dandim 0816 Sidoarjo, Sekda Kabupaten Sidoarjo mewakili Pjs. Bupati Sidoarjo, Kajari Sidoarjo, Kepala BNNK Sidoarjo, Kasatpol PP dan Ketua MUI Sidoarjo. Sabu 30 kilogram dimasukkan ke dalam insinerator atau tungku pembakaran khusus milik BNNP Jatim.

Kapolresta Sidoarjo Kombes.

Christian Tobing mengatakan, pihaknya berkomitmen penuh memerangi peredaran dan penyalahgunaan narkoba di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Sebab itu aparat keamanan TNI dan Polri, mengajak Pemkab Sidoarjo, BNN, stake holder terkait, tokoh agama dan elemen masyarakat untuk turut serta menyelamatkan masyarakat dari bahaya narkoba.

"Peredaran dan penyalahgunaan narkoba adalah musuh kita bersama. Mari kita semua berkomitmen memeranginya, termasuk ditandai dengan pemusnahan barang bukti narkotika jenis sabu seberat 30 kilogram dari tersangka M.I. ini, kita sama saja telah menyelamatkan sekira 150.000 jiwa manusia," kata Christian.

"Kami berharap apabila masyarakat mengetahui peredaran narkotika, jenis apapun untuk segera melaporkan ke polisi. Agar bisa menyelamatkan gen-

erasi muda, karena peredaran narkotika ini bisa menghancurkan generasi muda penerus bangsa," imbuh Christian.

Hadir dalam acara pemusnahan barang bukti narkotika jenis sabu 30 kilogram di Polresta Sidoarjo, Ketua MUI Sidoarjo KH. Wachid Harun menyatakan mendukung penuh upaya memerangi narkoba. "Segala jenis narkoba sangat meresahkan karena telah merusak moral dan masa depan umat, terlebih bagi generasi muda kita," kata Wachid

"Tidak hanya sanksi hukum secara tegas bagi mereka yang melanggar, namun juga kita semua harus terus menerus memberikan edukasi dan pengawasan kepada masyarakat juga anak-anak kita dari peredaran serta penyalahgunaan narkoba," tandas Wachid.

Untuk diketahui, pemusnahan sabu senilai Rp 30 miliar itu dengan menggunakan Incinerator dari BNNP Jatim. (cat/rus)

Gus Muhdlor Selesaikan Keterangan Kurang Tepat

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Terdakwa dugaan kasus pemotongan insentif ASN BPPD Sidoarjo Bupati non aktif Achmad Muhdlor, menyesalkan beberapa keterangan kurang tepat dari sejumlah saksi pegawai KPP Pratama Sidoarjo barat.

Hal itu diungkapkan Achmad Muhdlor dalam sidang lanjutan di pengadilan tindak pidana korupsi (Tipikor) yang dihadiri sembilan saksi dari Pegawai Pemkab Sidoarjo, Pegawai Bank Jatim dan Pegawai KPP Pajak Pratama Sidoarjo Barat, Senin (18/11/2024).

Achmad Muhdlor atau Gus Muhdlor menyebut Karma itu ada saat menyampaikan pertanyaan ke sejumlah saksi dalam persidangan. Dia menyatakan, keterangan yang tidak benar yang disampaikan sejumlah saksi dapat membawa karma dikemudian hari.

“Saya bisa pisah dengan anak-anak saya selama beberapa tahun jika anda tidak mengatakan hal yang sebenarnya, karma itu ada sekali lagi saya katakan karma itu pasti,” kata Gus Muhdlor.

Dia menyesalkan, kesaksian yang disampaikan sejumlah pegawai dan kepala Pajak Pratama Sidoarjo barat yang kurang tepat dan berbeda dari kesaksian sebelumnya. Bupati Sidoarjo non aktif itu juga berharap saksi-saksi dapat lebih jujur dalam menyampaikan keterangannya di pengadilan.

Penasehat Hukum Achmad Muhdlor Mustofa menyampaikan, awal mulai nominal Rp 26 juta yang muncul sebagai pembayaran pajak usaha Gus Muhdlor di kantor pajak Pratama Sidoarjo Barat berawal ketika pihaknya menerima kabar tunggakan pajak usaha senilai Rp 131 juta.

Padahal, saat itu terdakwa Gus Muhdlor merasa tidak memiliki bidang usaha. Apalagi tunggakan pajak dengan nilai ratusan juta rupiah tersebut. Dikatakan Mustofa dari situ tersangka Ari Suryono dipanggil untuk diminta melakukan mediasi atas kebenaran munculnya tunggakan pajak tersebut.

“Ari Suryono ini diminta Gus Muhdlor untuk mencari tahu dan menyelesaikan sebab dari munculnya tunggakan pajak itu, dalam perjalanan waktu Ari Suryono bersama sejumlah pegawai Pajak Pratama Sidoarjo Barat melakukan mediasi atas hal itu, dari hasil klarifikasi itu muncullah billing pembayaran dengan nominal Rp 26 juta dari Rp 131 juta yang disangkakan,” kata Mustofa. (cat/rus)





Suasana sidang di Pengadilan Tipikor, kemarin.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Tari Kolosal Gemah Ripah Loh Jinawi Semarakkan Parade Surya Senja Di Grahadi

SIDOARJO (BM) - Tari Kolosal Sidoarjo Gemah Ripah Loh Jinawi menyemarakkan gelaran Parade Surya Senja yang berlangsung setiap tanggal 17 November 2024 di halaman Gedung Negara Grahadi Surabaya.

Tari kolosal ini dibawakan oleh siswa – siswi SMP Negeri 1 Sidoarjo di bawah binaan Hindar Krismalisa Prambandari dengan Koreografer, Ilham Rafiansyah, Nandita Eka Ratnasari, Diva Putriningtyas yang merupakan mahasiswa senitari Sekolah Tinggi Kesenian Wilawatikta dan di Sutradarai oleh Moch. Nur Muslimin.

Tari Sidoarjo Gemah Ripah Loh Jinawi menggambarkan tentang Sidoarjo sebagai Kota Delta yang memiliki berbagai komoditas pangan serta tekstil yang dikenal luas oleh masyarakat yang terwujud dalam monumen Jayandaru, yang menggambarkan kemakmuran masyarakat akan hasil tambak, laut pertanian dan tekstilnya.

Batik menjadi salah satu kerajinan masyarakat Sidoarjo yang

tergambar dalam simbol gerak Tari Batik sebagai bentuk gotong royong dan berkarya. Diawali dengan menyiapkan canting, kain, pewarna hingga menjadi kain batik yang bernilai tinggi. Salah satunya adalah batik Ngaresrejo, batik kebanggaan yang dikembangkan oleh masyarakat Desa Ngaresrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo.

Hal serupa juga dalam sumber pangan juga menggambarkan melalui Tari Gethini yang menggambarkan potensi pangan di Kabupaten Sidoarjo dan telah dikenal luas oleh masyarakat, yakni tempe Sepande. Segala kerajinan dan kreativitas ini menunjukkan bahwa Kab Sidoarjo memiliki masyarakat yang rukun, makmur serta inovatif dalam meningkatkan sumber pangan dan komoditas yang berdaya saing. Seperti taglinennya, Sidoarjo bangkit berdaya saing, unggul dan sejahterah.

Sementara siswa – siswi SMA Hang Tuah 1 Surabaya mempersembahkan pertunjukkan Marching Band yang tergabung dalam Genderang Suling Canka Arnawama yang

dibina oleh Ach. Fuadi dan dilatih khusus oleh Fahmi Bagus Firmasyah dengan jumlah personil 65 orang. Genderang Suling Canka pernah meraih juara 1 kirab HUT TNI AL tahun 2022.

Sebagai informasi, pada Parade Surya Senja 17 November 2024 ini bertindak selaku Inspektur Upacara adalah Kepala Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur, Yanuar Rahmadi. Komandan Upacara Resimen Mahasiswa (Menw) STIE Surabaya, Arif Bahrudin. Perwira Upacara Wakil Kepala Protokol Kogartap III Surabaya, Mayor CAJ Kowad Puji Rahayu, Pasukan Upacara 1 Unit Korsik Praja Wibawa Abhirama Satpol PP Provinsi Jawa Timur, 1 SST Menwa Universitas Dr Soetomo, 1 SST Pelajar SMA Gema 45 Surabaya, 2 SST Pelajar SMK Mahardhika Surabaya, 2 SST Kwarda SMK Triguna Bhakti Surabaya, sedangkan petugas penurunan sang merah putih adalah gabungan dari pelajar SMA Negeri 2 Surabaya dan SMA Hang Tuah 5 Sidoarjo. **(udi)**

Konstruksi Tuntas, Flyover Djuanda Urai Kemacetan Bundaran Aloha

SIDOARJO (BM) - Direktorat Jenderal Bina Marga telah menyelesaikan pembangunan Flyover Djuanda yang berada di Kabupaten Sidoarjo.

Flyover Djuanda telah dibuka untuk kendaraan umum guna mengurai simpul kemacetan akibat pertemuan lalu lintas di simpang tiga Bundaran Aloha sekaligus memperlancar arus lalu lintas pada perlintasan sebidang rel kereta api yang berada di Jalan Akses Bandara Juanda.

Direktur Jenderal Bina Marga Rachman Arief Dienaputra menyampaikan, pembangunan jalan dan jembatan untuk mendukung akses jalan nasional, jalan-jalan daerah yang didukung Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) agar bisa memberikan akses dari jalan nasional, ke jalan provinsi kemudian jalan kabupaten untuk bisa memudahkan transportasi atau jalur logistik.

“Harapannya, pertumbuhan ekonomi di wilayah-wilayah yang kita bangun akan meningkat, karena transportasi akan semakin mudah biaya logistik akan turun dan harga-harga di masyarakat juga turun dan daya beli masyarakat akan semakin meningkat,” kata Rachman Arief

Kehadiran Flyover Djuanda akan memberikan layanan aksesibilitas ke Bandara Internasional Juanda. Dengan selesainya pembangunan flyover ini dapat mengurangi kemacetan yang kerap terjadi di persimpangan Bundaran Aloha, tepatnya antara pertemuan Jalan Nasional Surabaya-Sidoarjo dengan Jalan Akses Bandara Juanda.

Selain itu, pembangunan flyover juga dapat mengurangi risiko kecelakaan pada perlintasan kereta api jurusan Surabaya-Malang.

Pembangunan Flyover Djuanda di bawah tanggung jawab Balai Besar

Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Jawa Timur-Bali, Ditjen Bina Marga Kementerian PUPR sejak tanggal kontrak 1 November 2022 dengan kontaktor pelaksana PT Wijaya Karya (Persero)-PT Nindya Karya (Persero), KSO.

Biaya pembangunannya menggunakan dana SBSN tahun 2022-2024 (MYC) senilai Rp363,29 miliar untuk pembangunan jembatan layang sepanjang 858 meter.

Secara konstruksi, Flyover Juanda sepanjang 858 meter memiliki dua struktur jembatan layang, yakni flyover A yang menghubungkan dari arah Sidoarjo menuju Jalan Akses Bandara Juanda sepanjang 435 meter dan flyover B yang menghubungkan Akses Bandara Juanda menuju Surabaya sepanjang 423 meter.

Untuk mendukung keselamatan pengendara, pada Flyover Djuanda juga dilengkapi lampu penerangan yang ditanam di struktur parapet menyorot ke arah jalan per jarak 3 meter sepanjang struktur flyover, sedangkan pada area oprit dan frontage dipasang lampu PJU tiang yang menggunakan sumber daya solar cell.

Ornamen bangunan flyover juga akan memperhatikan aspek keindahan dengan mengedepankan seni dan budaya lokal serta dilengkapi lansekap.

Penamaan Flyover Aloha menjadi Djuanda sebagai upaya menghormati jasa Pahlawan Nasional Djuanda Kartawidjaja pencetus Deklarasi Djuanda tahun 1957 dan penggagas pembangunan bandara internasional di Jawa Timur.

Flyover Djuanda ini pun telah diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia ke 7 pada bulan Agustus lalu, berbarengan dengan jembatan Callender Hamilton dan beberapa ruas jalan daerah melalui program pelaksanaan Inpres Jalan Daerah (IJD) di Jawa Timur. (udi)



FLYOVER DJUANDA: Direktorat Jenderal Bina Marga telah menyelesaikan pembangunan Flyover Djuanda yang berada di Kabupaten Sidoarjo. BM/ST



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

LOETFI HERMAWAN, AHLI WARIS (MARIYAM/SKEP), SENIN (18/11/24)

Serahkan KARIP/ SKEP ke Ahli Waris

SIDOARJO - Menindaklanjuti permasalahan, pengambilan KARIP/SKEP almarhumah Bu Mariyam, warga Tanggulangin, Sidoarjo yang sempat dipermasalahkan pihak BTPN terkait surat kuasa yang ditandatangani Sekretaris Desa, akhirnya Kepala Cabang BTPN pusat melalui Kepala Cabang Sidoarjo, mengambil kebijakan dengan membuat surat pernyataan yang ditanda tangani ahli waris.

Alhasil KARIP/SKEP tentang keputusan pemberian hak pensiun Warakawuri yang diterbitkan oleh Kepala Staf TNI Angkatan Laut milik orang tua ahli waris kini sudah diserahkan putra almarhumah Bu Mariyam (ahli waris), Senin (18/11/24).

Diberitakan sebelumnya, prosedur dan persyaratan dalam pengambilan KARIP/SKEP warga Tanggulangin, Sidoarjo, dikeluhkan seorang ahli waris. Loetfi Hermawan, ahli waris Almarhumah Ibu Mariyam. Hal ini lantaran surat kuasa ahli waris ditanda tangani oleh Sekretaris Desa (Sekdes) bukan oleh Kepala Desa.

“Surat kuasa warisnya kan yang tanda tangan Sekdes, bisa diganti Kepala Desa, ya. Dan disini yang tertera pada SK atas nama Fadli Al Machrani, bisa dimintakan KTP dan KK ya, ini wilayah (pimpinan), meminta,” ujar Loetfi.

Namun demikian, Alhamdulillah, kini semua sudah terselesaikan, solusinya. Dan KARIP/SKEP orang tua saya sudah saya terima dalam keadaan baik.

“Ini semua tidak lepas berkat bantuan Kepala Cabang BTPN Sidoarjo yang sangat komunikatif ke saya terkait permasalahan sebelumnya, dengan memberikan solusi,” terang Loetfi. Terima kasih kepada Pak Rahmat, atas nama keluarga dan ahli waris ibu Mariyam dan atas nama pribadi, saya sampaikan ucapan terima kasih dan mohon maaf sebelumnya atas permasalahan ini.

“Semoga kedepannya tidak ada permasalahan terkait kelengkapan administrasi menimpa kepada nasabah BTPN dan selalu ada solusi terbaik,” pungkas Loetfi. ● Loe



Sidang Dugaan Pemotongan Insentif ASN BPPD Sidoarjo

KPK Dalam 3 Rekening Gus Muhdlor

Surabaya, Memorandum

Jaksa penuntut umum (JPU) KPK kembali menghadirkan saksi terakhir sebelum terdakwa mengajukan saksi meringankan. Dalam sidang lanjutan perkara dugaan pemotongan insentif ASN BPPD

Kabupaten Sidoarjo yang menyeret Bupati Sidoarjo nonaktif Ahmad Muhdlor Ali alias Gus Muhdlor, jaksa menghadirkan 9 saksi dari tiga bagian.

Yaitu KPP Pratama Pajak Sidoarjo, Bank Jatim dan Bank Mandiri, serta

Bendahara Sekda Sidoarjo. Kesembilan saksi yaitu Afghan, Kepala KPP Kabupaten Sidoarjo; Ari Pradono, Kasi Pengawasan 5 KPP Sidoarjo Barat; Herma, pegawai KPP; Renti Astuti, Bendahara Sekda Sidoarjo; Moh Hidayat, Bendahara Sekda Sidoarjo;

Krisnata Wijaya, Penyelia Kredit Bank BPD Jatim; Aris Sri Winarti, Penyelia Operasional Bank BPD Jatim; Winda Damayanti, Branch Manager Bank Mandiri; dan Umi Laila, Pimpinan Cabang Bank Jatim.

Dalam keterangan saksi itu, Jaksa KPK juga fokus kepada rekening Gus Muhdlor selain pajak pribadi yang dibayarkan oleh Ari Suryono, Kepala BPPD Sidoarjo. Seperti yang dikatakan Jaksa KPK Rikhi kepada para saksi dari bank, Aris Sri Winarti terkait keberadaan rekening.

“Iya ada tiga rekening sekarang diblokir,” terang saksi ketika ditanya Jaksa Rikhi. Sri Winarti juga menambahkan, bahwa ada tiga masukan di rekening Gus Muhdlor yaitu sebesar Rp 50 juta, Rp 60 juta, dan Rp 125 juta. “Intinya (rekening) masuk dan langsung ada pengambilan,” jelasnya.

Sementara itu, Winda Damayanti, Branch Manager Bank Mandiri mengatakan, bahwa rekening yang ada di pihaknya khusus jual beli saham. “Gus Muhdlor buka rekening 2 Februari 2021,” ujarnya.

Dalam sidang tersebut, Gus Muhdlor sempat membantah keterangan dari tiga saksi KPP Pratama Pajak Sidoarjo yaitu Afghan, Kepala KPP Kabupaten Sidoarjo, Ari Pradono, Kasi Pengawasan 5 KPP Sidoarjo Barat; Herma, pegawai KPP

Sementara itu, Jaksa KPK Rikhi ditemui usai sidang membenarkan ada tiga rekening yang dimiliki terdakwa. Seperti Bank Jatim untuk penerimaan gaji, tunjangan. Sedangkan, Bank Mandiri untuk tabungan RDN (rekening dana nasabah). (ter/nov)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Meski Kecewa, Minta Pemain Tetap Fokus



KOTA-Pelatih Deltras Sidoarjo Bejo Sugiantoro mengaku kecewa dengan hasil imbang saat melawan Persela Lamongan. Dimana kemenangan yang sudah di depan mata sirna setelah gol penyama kedudukan Laskar Joko Tingkir di penghujung laga.

Menurutnya, barisan pertahanan kurang konsentrasi. Karenanya, hal tersebut akan menjadi bahan evaluasinya ke para pemain.

"Fokus lagi saya sampaikan

DUEL: Pemain asing Deltras Sidoarjo asal Brazil, Emerson Carioca saat melawan Persela Lamongan.

kepada pemain saya nantinya untuk koreksi ke depannya, mungkin ini jalannya kita harus berjuang sampai akhir bersama-sama," ucapnya.

Kendati hasil imbang cukup mengecewakan, ia mengajak anak asuhnya tetap semangat. Serta selalu introspeksi diri untuk memperjuangkan mimpi The Lobster.

"Saya sangat mengapresiasi sekali pada mereka, karena kita ada beberapa pemain seperti pemain asing, Arthur tidak bisa main, dengan hasil ini mungkin kita kecewa, kita ingin tiga poin tetapi dikasih satu poin," ujarnya. "Tim kita sudah tampil cukup

baik, tetapi saya ingin tim bisa terus berkembang dan memperbaiki kekurangan yang ada dalam pertandingan selanjutnya," imbuhnya.

Pemain Deltras Sidoarjo, Rendi Irwan juga mengaku kecewa dengan hasil pertandingan tersebut. Namun, ia mendorong teman-temannya untuk segera melupakan hasil tersebut dan fokus ke pertandingan menghadapi Persipal pada Minggu, (1/12).

Meskipun kecewa, bagi Rendi, klub kebanggaan warga Kota Delta harus terus melangkah dan tidak larut dalam kekecewaan. Serta fokus untuk pertandingan selanjutnya. "Mash ban-

yak pertandingan ke depan yang harus kita hadapi," katanya.

"Saya tahu, persaingan di grup semakin ketat, sehingga kemenangan di pertandingan berikutnya sangat penting," tutupnya.

Diketahui, Deltras harus puas berbagi angka dengan Persela Lamongan setelah bermain imbang 2-2 dalam lanjutan laga Grup 3 Liga 2 di Stadion Gelora Delta. Dua gol Deltras dicetak oleh Emerson Carioca dan Dwiki Mardiyanto pada menit ke-60 dan 91. Sementara Persela membalas lewat Ezechiele N'Douassel di menit 75 dan 93. (sai/vga)



Ungkap Kasus Jaringan Narkoba Internasional



BERBAHAYA: Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing memasukkan sabu-sabu ke dalam tungku perapian, Senin (18/10).

Musnahkan SS 30 Kg

Polresta Sidoarjo memusnahkan barang bukti narkoba jenis Sabu-Sabu (SS) yang berhasil diungkap oleh Sat Resnarkoba Polresta Sidoarjo. Pemusnahan barang bukti itu dilakukan di halaman Mako Polresta Sidoarjo, Senin (18/10) pagi.

Diky Putra Sansiri,
Wartawan Radar Sidoarjo

KOTA-Pemusnahan barang bukti SS seberat 30 kilogram itu dilakukan dengan cara dibakar menggunakan alat insinerator (tungku perapian) yang mampu menghasilkan suhu tinggi. Sehingga SS akan hancur dalam alat pembakaran itu.

Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing

mengatakan, pemusnahan barang bukti tersebut merupakan barang bukti dari perkara dengan tersangka Muhammad Ihyak alias Iyek, 44, pengedar sekaligus kurir SS jaringan Internasional.

Saat digeledah, polisi berhasil menyita barang bukti SS seberat 30 kilogram. Iyek mendapatkan SS dari Tiongkok untuk diedarkan antarwilayah di Indonesia melalui jalur laut menggunakan jasa angkutan ekspedisi.

Sebelumnya, tersangka ditangkap di tepi jalan depan Pujasera Perumahan Pondok Mutiara Jalan Mutiara Timur I Desa Jati, Kecamatan Sidoarjo, Senin (22/7) sekitar pukul 12.10.

Pengungkapan ini berawal dari Sat Resnarkoba Polresta Sidoarjo menangkap pasutri pada 17 April 2024 di depan

● Ke Halaman 10





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gus Muhdlor Nilai Keterangan Saksi Tak Sesuai Fakta

SEDATI-Mantan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor (Gus Muhdlor) menjalani sidang lanjutan dugaan kasus pemotongan dana insentif ASN BPPD Sidoarjo di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Surabaya, Senin (18/11).

Sebanyak sembilan saksi dihadirkan oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU) KPK. Di antaranya pegawai

Pemkab Sidoarjo, dan pegawai KPP Pajak Pratama Sidoarjo Barat.

Dalam persidangan kali ini, Gus Muhdlor menyesalkan keterangan sejumlah saksi yang dianggap kurang tepat dan berbeda dari kesaksian sebelumnya.

Ia menilai beberapa saksi memberikan informasi yang tidak akurat dan tidak sesuai dengan kenyataan.

"Saya bisa pisah dengan anak-anak saya selama beberapa tahun jika anda tidak mengatakan hal yang sebenarnya. Karma itu ada, sekali lagi saya katakan karma itu pasti," ujar Gus Muhdlor dengan tegas.

Dihadapan majelis hakim, Gus Muhdlor juga mengungkapkan kekesalannya atas kesaksian yang tidak sesuai dengan fakta.

"Saya berharap saksi-saksi bisa lebih jujur dalam menyampaikan keterangan di pengadilan," paparnya.

Sementara itu, Penasihat Hukum Gus Muhdlor, Mustofa, mengungkapkan, kasus ini berawal dari munculnya tagihan pajak senilai Rp 131 juta yang diduga terkait dengan usaha milik Gus Muhdlor.

● Ke Halaman 10



Ungkap Kasus...

minimarket Bangsri, Kecamatan Sukodono. Hasil penyelidikan polisi,

terbukti ada campur tangan Iyek dalam bisnis haram tersebut. Berbekal informasi dari pasutri, rupanya ada pengiriman SS dengan

Komitmen Cegah Stunting...

"Stunting bukan hanya masalah kesehatan, tetapi juga persoalan masa depan generasi penerus. Maka dari itu, orang tua memiliki peran penting dalam memastikan kebutuhan gizi dan pola asuh anak terpenuhi dengan baik," ujarnya.

Dia juga menyampaikan bahwa melalui internalisasi pengasuhan para orang tua dapat memahami betapa pentingnya memberikan perhatian khusus pada masa emas pertumbuhan balita.

"Selain peran orang tua dalam keluarga, peran Penyuluh Keluarga Berencana (PKB), Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) dan Sub PPKBD juga berperan

penting dalam upaya pencatatan data, informasi, dan riset pada tiap-tiap Desa di Kabupaten Sidoarjo," jelasnya.

"Kelas Orang Tua Hebat ini merupakan bagian dari langkah nyata kita untuk membekali para orang tua dengan pengetahuan tentang pengasuhan yang sesuai, guna memastikan setiap anak di Sidoarjo dapat tumbuh sehat dan cerdas," lanjutnya.

Ia berharap bahwa dengan adanya program ini, angka stunting dapat terus ditekan, dan generasi mendatang dapat tumbuh menjadi individu yang sehat dan berdaya saing tinggi. "Semoga berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2024, Kabupaten Sidoarjo mencapai zero stunting," tegasnya. (sai/vga)

Samudra

jumlah besar dari Tiongkok yang akan masuk melalui jalur laut. Rencananya akan diedarkan di wilayah Surabaya, Sidoarjo dan Kalimantan.

"Narkotika jenis sabu ini seberat 30 kilogram dengan nilai sekira Rp 30 miliar serta dapat menyelamat-

kan 150 ribu jiwa manusia," ujar Christian.

Ketua MUI Sidoarjo KH Wachid Harun mendukung penuh upaya memerangi narkoba.

Menurutnya, segala jenis narkoba sangat meresahkan karena telah merusak moral dan masa depan umat,

terlebih generasi muda.

"Tidak hanya sanksi hukum secara tegas bagi mereka yang melanggar, namun juga kita semua harus terus menerus memberikan edukasi dan pengawasan kepada masyarakat maupun anak-anak kita dari bahaya narkoba," pungkasnya. (dik/vga)

Gus Muhdlor...

Padahal, Gus Muhdlor sendiri merasa tidak memiliki bidang usaha yang menyebabkan tunggakan pajak sebesar itu. Dari situ ter-sangka Ari Suryono dipanggil untuk diminta melakukan mediasi atas kebenaran munculnya tunggakan pajak tersebut.

Menurut Mustofa, dari hasil klarifikasi yang dilakukan oleh Ari Suryono bersama beberapa pegawai pajak, akhirnya muncul billing pembayaran pajak dengan nominal Rp 26 juta.

Namun, pembayaran tersebut, menurut Mustofa, dilakukan tanpa sepengetahuan Gus Muhdlor.

"Ari Suryono diminta untuk menyelesaikan masalah tunggakan

pajak itu, bukan untuk membayar. Pembayaran Rp 26 juta itu merupakan inisiatif pribadi Ari Suryono, bukan keputusan Gus Muhdlor," tegas Mustofa.

Mustofa juga menambahkan, Ari Suryono tidak pernah memberitahukan Gus Muhdlor mengenai adanya billing sebesar Rp 26 juta yang harus dibayar ke kantor pajak. (dik/vga)



iklan baris
DeltaCekli

PEMASANGAN IKLAN

Hubungi: Erta 081252048001
Telepon Kantor: 031 895 7687.
Alamat: Jalan Raya Tebel No.12, Tebel
Tengah, Tebel, Gedangan, Sidoarjo.



Ratusan Kader PAN Solid Menangkan Mas Iin-Abah Edy

KOTA-Sekitar 700 kader pengurus Partai Amanat Nasional (PAN) mulai dari ranting, cabang hingga daerah, ikuti acara Konsolidasi Akbar DPD, DPC, DPRt PAN "Menang Bersama Paslon SAE". Kegiatan tersebut berlangsung di Convention Hall Sun City Sidoarjo, Minggu (17/11).

Hadir dalam acara tersebut, Calon Wakil Gubernur Jawa Timur nomor urut 2 Emil Elestianto Dardak, Cabup Sidoarjo nomor urut 2 Achmad Amir Aslichin (Mas Iin), Cawabup Sidoarjo nomor urut 2 Edy Widodo, Ketua DPD PAN Sidoarjo Emir Firdaus beserta jajaran struktur, pengurus Muhammadiyah dan Aisyiyah serta jajaran pengurus partai pengusung dan pendukung Cabup Sidoarjo dan Cagub Jawa Timur.

Ketua DPD PAN Sidoarjo Emir Firdaus mengatakan, konsolidasi ini dilakukan mensolidkan barisan PAN untuk kader agak tegak lurus mendukung calon yang diusung sesuai dengan rekomendasi DPP PAN.

"Untuk Jawa Timur, semua



KOMPAK: Calon Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Elestianto Dardak bersama Cabup Sidoarjo Achmad Amir Aslichin dan kader PAN.

kader PAN harus mendukung Paslon Khofifah-Emil dan Pilkada Sidoarjo Paslon Sidoarjo Aslichin-Edy (SAE), yang keduanya nomor urut 2," katanya.

Emir Firdaus menjelaskan, peserta yang hadir dalam Konsolidasi Akbar PAN adalah jajaran pengurus mulai dari tingkat ranting, kecamatan dan daerah atau Kabupaten Sidoarjo.

"DPD PAN menginstruksikan semua jajaran pengurus dan kader PAN harus mendukung Paslon yang direkomendasi oleh pusat. Jika instruksi ini tidak dijalankan, maka sanksinya adalah dicopot jabatannya. Khofifah-Emil dan Achmad Amir Aslichin-Edy Widodo adalah calon pemimpin sesuai harapan masa depan," tegasnya lagi. (dik/vga)

Subandi-Mimik Dapat Doa dan Dukungan Imam Nahrawi

JABON-Pasangan calon nomor urut satu Subandi-Mimik Idayana melanjutkan perjalanan silaturahmi ke tokoh masyarakat.

Dalam roadshow silaturahmi, Subandi-Mimik Idayana diterima di kediaman mantan Sekjen PKB Imam Nahrawi, di Desa Kedungcangkring, Kecamatan Jabon.

Dalam kunjungan di rumah Gus Imam panggilan akrabnya. Subandi-Mimik Idayana mendapat saran dan petunjuk dalam konstentasi Pilkada Sidoarjo agar bisa meraih hasil menang.

Gus Imam yang sarat pengalaman dalam berpolitik sejak di dunia kampus pernah menjadi Ketua Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Jawa Timur. Juga pernah menjadi anggota DPR RI, Sekjan PKB, wakil ketua Timnas Badan Pemenangan Joko Widodo-Jusuf Kalla.

"Pesan dari Gus Imam Nahrawi, Subandi-Mimik Idayana harus menang," ujar Cabup Subandi.



SILATURAHMI: Subandi-Mimik Idayana diterima di kediaman mantan Sekjen PKB Imam Nahrawi.

Menurut Subandi, Gus Imam baru saja pulang dari tanah suci. Sehingga suatu yang lazim di lingkungan masyarakat NU adalah meminta doa kepada orang yang pulang dari Mekkah. Hal tersebut dianjurkan karena doa orang yang pulang dari tanah suci akan cepat

dikabulkan.

Sebelumnya Subandi-Mimik Idayana, dalam roadshow silaturahmi mendapatkan dukungan dan doa kemenangan dari pendeta jamaat gembala gereja di Kabupaten Sidoarjo, di gedung Tivoli, BCF di Kawasan Kecamatan Sidoarjo. (sai/vga)



Ketua Persatuan Nelayan Tlocor Sidoarjo Supari

Khofifah selama menjabat gubernur Jawa Timur sangat dirasakan oleh para nelayan. “Selama memimpin Jawa Timur bantuan Khofifah untuk nelayan di Tlocor dan nelayan tambak luar biasa. Bahkan hasil bantuan benihnya juara nasional,” katanya.

Bantuan ratusan bibit ikan, lanjut Supari sekarang ini sudah bisa dinikmati oleh nelayan di Tlocor dan sekitarnya. “Perlu juga diketahui, berkat bantuan dan perhatian Khofifah, rumput laut yang dikelola oleh nelayan di Tlocor juga berkualitas bagus dan pernah di ekspor 15 ton ke Australia. Oleh sebab itu, tidak salahnya nelayan Tlocor dan nelayan dan petani tambak se-Sidoarjo ikrar akan memenangkan tebal untuk Khofifah di Pilgub Jawa Timur,” jelasnya.

Sementara itu, ketua Milenial Gotong Royong Jawa Timur Mohammad Galang Mochtar mengatakan sudah sepantasnya Khofifah-Emil untuk mendapat dukungan penuh.

“Nelayan di Tlocor Sidoarjo ini buktinya. Mereka merasakan bukti perhatian Khofifah dalam memimpin Jawa Timur. Produksi perikanan mereka berkualitas ekspor sehingga bisa dikata Khofifah-Emil saat memimpin Jawa Timur sudah berbuat mensejahterakan masyarakatnya,” terangnya.

Galang mengungkapkan dengan semakin banyaknya dukungan tersebut yang tiap hari terus mengalir, dirinya optimis Khofifah-Emil di Pilgub Jawa Timur akan menang tebal.

● Bersambung Hal 11

POJOK KIRI

Darjo  Nyel

Henri Kristiani

Komitmen

KOMITMEN Cegah Stunting

PEMERINTAH Kabupaten Sidoarjo terus berkomitmen dalam mempercepat penurunan angka stunting.

Salah satunya melalui program penguatan pengasuhan anak yaitu Kelas Orang Tua Hebat Modul BKB (Bina Keluarga Balita) Emas yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana (P3AKB) Kabupaten Sidoarjo.

Kepala Dinas P3AKB Sidoarjo, Heni Kristiani menekankan bahwa pentingnya peran orang tua dalam mendukung tumbuh kembang anak, terutama dalam upaya mencegah stunting sejak dini. ● **Ke Hal 10**



